



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 416/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KARET
BPM 109 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet varietas unggul karet mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman karet klon BPM 109 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi produksi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman karet klon BPM 109 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas varietas/klon karet BPM 109 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Karet BPM 109 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003

MENTERI PERTANIAN


PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Karet di Medan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 416/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KARET KLON BPM 109

Asal/silsilah	: BPM 107 x BPM 13
Bentuk anak daun tengah	: elliptical
Pangkal anak daun tengah	: sedang
Warna daun	: hijau tua
Tekstur daun	: halus
Ujung daun	: panjang
Pinggir daun	: rata
Penampang melintang daun	: cekung
Posisi anak daun	: berantara
Bentuk tangkai daun	: mendatar
Jarak antara dua payung	: 25 cm
Bentuk mata tunas	: rata
Bekas tangkai daun	: rata
Posisi tangkai anak daun	: berantara
Bentuk batang	: silindris
Kehalusan kulit batang	: halus
Ketebalan kulit murni	: sedang
Kekerasan kulit	: sedang
Bentuk tajuk	: setengah lingkaran (hemisphere)
Tipe percabangan	: lilin
Sifat percabangan	: cemara
Laju pertumbuhan	: jagur
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: sedang
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: sedang
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: sedang agak tahan
Ketahanan terhadap <i>Phytophthora</i>	: tahan
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: baik
Rerata produksi tahun sadap 1 s.d 2	: 1.464 kg
Rerata produksi tahun sadap 3 s.d. 6	: 2.389 kg
Pengaruh stimulan	: sedang
Bentuk dan ukuran biji	: agak bulat gepeng dan sedang
Periode gugur daun	: Januari – Februari (normal)
Warna lateks	: Putih
Peneliti	: Rasidin Azwar, Sekar Woelan, Aidi Daslin Sagala.

MENTERI PERTANIAN



PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec